



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Maret 2017

Halaman: 10

Lepas Lagi Nyamuk Ber-Wolbachia

JOGJA, BERNAS -- Nyamuk Aedes Aegypti ber-wolbachia akan dilepaskan di 12 kelurahan di Kota Yogyakarta. Langkah tersebut dilakukan oleh Eliminate Dengue Project (EDP) untuk menekan kasus demam berdarah dengue (DBD) yang cukup tinggi di Yogyakarta.

"Kota Yogyakarta kita pilih sebagai wilayah pelepasan nyamuk ber-Wolbachia karena daerah ini memiliki kasus DBD yang terbilang tinggi. Melalui pelepasan nyamuk ini harapannya bisa menurunkan angka kejadian DBD di wilayah ini," papar Adi Utarini kepada wartawan di ruang Fortakgama UGM, Senin (20/3).

Pelepasan ini merupakan pelepasan lanjutan. Sebelumnya, pada Agustus 2016, ada tujuh kelurahan Kota Yogyakarta yakni Karangwaru, Wirobrajan, Pakuncen, Patangpuluhan, Kricak, Tegalrejo, dan Bener yang juga menjadi lokasi pelepasan nyamuk ini.

Menurut Peneliti utama EDP Yogya, Adi Utarini, pelepasan wolbachia di daerah tersebut menunjukkan hasil yang positif.

"Saat ini presentasi nyamuk ber-Wolbachia cukup tinggi. Kami tambahkan lagi di 12 wilayah yang sebelumnya telah diundi oleh Plt Walikota, Sulistyono dan segera dilakukan untuk membuktikan efektifitas metode Wolbachia. Di fase kedua ini, kami lepas di 12 wilayah dan gunakan 12 wilayah lain sebagai pembandingan bagaimana kasus demam berdarah di seluruh wilayah, apakah ada perbedaan yang signifikan," ujar Adi.

Iamengemukakan, pelepasan nyamuk ber-Wolbachia akan dihentikan jika persentase nyamuk ini sudah mencapai 60 persen. Kondisi ini memperlihatkan bahwa nyamuk ber-Wolbachia sudah mampu bertahan dan berkembangbiak secara alami.

"Kita akan segera melepas lagi di wilayah yang lebih luas untuk membuktikan efektifitas metode Wolbachia ini," jelasnya.

Dikatakannya 12 kelurahan yang dimaksud adalah kelurahan Cokrodiningratan, Terban, Pringgokusuman, Sosromenduran, Suryatmajan, Tegal Panggun dan Ngupasan. Lalu, Baciro, Muja Muju, Warungboto, Wirogunan, Kadipaten, Patehan, Mantrijeron, Bangunharjo dan Sorosutan.

Sementara pembandingnya adalah kelurahan Bumijo, Gowongan, Kotabaru, Klitren, Demangan, Ngampilan, Notoprajan, Bausasran, Purwokinan, Gunungketur, Semaki, Tahunan, Panembahan, Prawirodirjan, Keparakon, Pandeyan, Gedongkiwo, Suryo-

diningratan, Brontokusuman, Giwangan dan Panggunharjo.

Pelepasan dimulai pada bulan Maret hingga November 2017 mendatang. Menandai pelepasan Wolbachia tahap kedua ini EDP akan menggelar syukuran atau Kenduri Warga pada 22 Maret di pendopo Tamansiswa Yogyakarta.

Pada 2014, EDP telah melakukan pelepasan nyamuk ber-Wolbachia di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. Sejak dilepas hingga saat ini persentase nyamuk ber-Wolbachia di kedua kabupaten tersebut cukup tinggi mencapai 80-100 persen dan tidak terjadi penularan DBD di wilayah setempat.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Bidang Pencegahan dan penanggulangan Masalah Kesehatan (P2MK) Dinas Kesehatan DIY, Elvi Effendy, menyampaikan tingkat kejadian DBD di Yogyakarta berlangsung secara fluktuatif. Namun pada 2016 kejadiannya mengalami peningkatan hingga 6.000 kasus dibanding tahun sebelumnya 4.000 kasus.

"Di 2016 angkanya fantastis. Kasus naik, tetapi angka kematiannya mengalami penurunan. Hal ini tidak lepas dari semakin meningkatnya pemahaman masyarakat dan kesiapan petugas kesehatan secara cepat menangani persoalan ini," kata Elvi. (jay)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005